

Hikmah Kedua dari Peristiwa Al-Israa' wal Mi'raaj

Rasulullah ﷺ bersabda :

لَا تُشَدُّ الرَّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ: مَسْجِدِي هَذَا، وَمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى.

"Tidak dilakukan perjalanan kecuali untuk tiga Masjid; Masjid Ku ini, Masjid Al-Haram dan Masjid Al-Aqsha." (H.R.al-Bukhari dan Muslim).

Tidak ada tempat di Bumi Allah ini semulia Masjid-masjid dan dari sekian banyak Masjid, terpilih tiga Masjid termulia sekaligus menjadi tiga tempat mulia di Bumi Allah swt, yaitu Masjid Nabawi, Masjid Al-Haram dan Masjid Al-Aqsha.

Manakah dari tiga Masjid ini yang termulia ?, jika pendekatannya adalah nilai pahala, maka Masjid Al-Haram menempati posisi pertama termulia, karena satu Sholat sama dengan 100.000 kali Sholat dilain tempat.

Posisi kedua termulia adalah Masjid Nabawi, karena satu Sholat sama dengan 1000 kali Sholat dilain tempat. Posisi ketiga termulia adalah Masjid Al-Aqsha, karena satu Sholat sama dengan 500 kali Sholat dilain tempat.

lalu adakah tempat yang lebih mulia dengan Masjid al-Haram ? Al-Qadhi 'Iyadh, Abul Walid Al-Baji dan lain-lain menegaskan:

الْإِجْمَاعُ عَلَى تَفْضِيلِ مَا ضَمَّ الْأَعْضَاءَ الشَّرِيفَةَ حَتَّى عَلَى الْكَعْبَةِ. سَبِيلُ الْهُدَى وَالرَّشَادِ فِي

سيرة خير العباد للإمام محمد بن يوسف الصالحى الشامي

(sepakat Ulama menegaskan bahwa tempat yang mengandung jasad mulia Nabi Muhammad adalah tempat termulia bahkan jika dibandingkan dengan Ka'bah).

Para 'Arif Billah bahkan menegaskan bahwa Kubur Nabi Muhammad ﷺ sebagai tempat termulia secara Muthlak, lebih mulia dari Bumi dan seisinya, langit dan perhiasannya, 'Arasy, Kursi, Qalam dan lain-lain.

Berkata Al-'Aarif billaah Abu Abdillah Muhammad bin Ruzain al-Buhairi As-Syafi'i :

وَلَا شَكَّ أَنَّ الْقَبْرَ أَشْرَفَ مَوْضِعٍ
مِنَ الْأَرْضِ وَالسَّبْعِ السَّمَوَاتِ طَرَّةً

وأشرف من عرش الملك وليس في مقالي خلاف عند أهل الحقيقة

سبل الهدى والرشاد في سيرة خير العباد للإمام محمد بن يوسف الصالحى الشامى

(dan tidak diragukan, bahwa Kubur Nabi ﷺ tempat termulia dibanding bumi dan tujuh lapis langit)

(la lebih mulia dari Arasy dan tidak ada pada perkataan ku ini khilaf disisi
Ahli Hakikat)

Oleh karenanya, tepat jika ditegaskan bahwa bumi lebih mulia dari langit dengan adanya Kubur Nabi ﷺ .

Manakala bumi sudah dimuliakan dengan Jasad Nabi ﷺ maka dengan kemurahan Allah swt melalui Al-Israa' wal Mi'raaj Allah bagi kemuliaan yang dimiliki bumi kepada langit dan seluruh penghuninya.

(تَشَرَّفُ السَّمَوَاتِ الْعُلَى بِحُلُولِ جِسْمِ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ)

Telah menfatwakan oleh Mufti Mesir bahwa saat ini ketika Kubur Nabi ﷺ menjadi bagian Masjid Nabi ﷺ karena perluasan Masjid Nabawi, maka Masjid Nabawi menjadi lebih mulia dari Masjid al-Haram bahkan Ka'bah sekalipun.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّوْرِ الدَّائِي وَالسِّرِّ السَّارِي
فِي سَائِرِ الْأَسْمَاءِ وَالصِّفَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Sabtu, 03 Rajab 1443 H/05 Februari 2022

كتبها زين الحكيم بن مرجونى براو